

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan dengan pengamatan dan wawancara serta menggunakan data kepustakaan.<sup>41</sup>

Adapun menurut jenis kelompok penelitiannya, penelitian ini adalah berjenis kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan pendidikan dan suatu peristiwa yang terjadi di lapangan sesuai dengan apa adanya. Dalam hal ini yaitu untuk mengetahui proses pelaksanaan Manajemen Layanan Khusus di sekolah MAN 2 Model Banjarmasin terutama masalah layanan perpustakaan dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Data diperoleh dari hasil observasi yang dituangkan dalam bentuk catatan lapangan dan catatan pribadi, wawancara dan studi dokumentasi dengan peneliti sendiri sebagai instrumen kunci.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan dan pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

---

<sup>41</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 40.

## 2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah implementasi manajemen layanan khusus yaitu layanan perpustakaan dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di MAN 2 Model Banjarmasin.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang digali dari penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer (pokok/utama) dan data sekunder (pelengkap/ penunjang).

##### a) Data Primer (pokok/utama)

Data yang digali dalam penelitian ini berupa segala sesuatu yang berkenaan dengan pelaksanaan manajemen layanan khusus di sekolah terutama layanan perpustakaan dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang ada di MAN 2 Model Banjarmasin, melalui beberapa kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

##### b) Data Sekunder (pelengkap/penunjang)

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari :

- 1) Letak geografis dan sejarah singkat berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin.
- 2) Keadaan Kepala Sekolah, dewan Guru dan StafTata Usaha di MAN 2 Model Banjarmasin.

- 3) Keadaan Siswa di MAN 2 Model Banjarmasin.
- 4) Fasilitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

## 2. Sumber Data

- a) Responden, yakni kepala perpustakaan, pustakawan, guru pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).
- b) Informan, yakni dewan guru dan staf tata usaha di MAN 2 Model Banjarmasin.
- c) Dokumen sekolah, yakni catatan data atau bukti tertulis mengenai objek penelitian ini, serta foto-foto hasil dokumentasi.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data penelitian.<sup>42</sup> Penelitian sebagai instrumen pertama, karena peneliti mengadakan penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian dan pada akhirnya dari data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan yang mendalam mengenai hal yang sedang diteliti yaitu implementasi manajemen layanan khusus di sekolah MAN 2 Model Banjarmasin.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Hamid Pattilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Alfabeta, 2005 ), h.3.

## 1. Observasi

Haris Herdiansyah menjelaskan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkapkan apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem.<sup>43</sup>

Selain itu, observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>44</sup>

Jadi, Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, karena dengan melakukan kegiatan melihat, mengamati dan merekam serangkaian kegiatan, perilaku, objek, atau suatu sistem yang memiliki tujuan tertentu, sehingga akan dapat memberikan kesimpulan terhadap data yang diperoleh.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara

---

<sup>43</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Focus Group*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 131.

<sup>44</sup>*Ibid*, h. 132

bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.<sup>45</sup>

Teknik ini merupakan teknik yang digunakan penulis dalam melakukan tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Adapun data yang ingin digali adalah tentang implementasi manajemen layanan khusus di sekolah MAN 2 Model Banjarmasin.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau sasaran penelitian.

Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara tertulis dalam bentuk dokumen secara obyektif. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi, karena dengan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang diperoleh melalui suatu dokumen atau *file* langsung dari sumber penelitian, sehingga peneliti dapat menganalisis isi dari dokumen tersebut.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). h. 76.

<sup>46</sup>Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 225.

## Matrik

### Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.1. Tabel Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data   | Sumber Data                                 | Teknik Pengumpulan Data               |
|----|--|---|---------------------------------------|
| 1  | a) Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan layanan perpustakaan di MAN 2 Model Banjarmasin   | Kepala Perpustakaan, Pengelola perpustakaan | Wawancara<br>Observasi<br>Dokumentasi |
|    | b) Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan layanan UKS di MAN 2 Model Banjarmasin  | Pembina UKS, Pengelola UKS                  | Wawancara<br>Observasi<br>Dokumentasi |
| 2  | a) Gambaran umum tentang MAN 2 Model Banjarmasin<br>b) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha<br>c) Keadaan siswa MAN 2 Model Banjarmasin<br>d) Fasilitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut. | Staf Tata Usaha                             | Wawancara<br>Dokumentasi              |

#### E. Teknik Analisis Data

Prinsip pokok analisis kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.<sup>47</sup> Berdasarkan komponen dalam analisis data tersebut, maka dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan diantaranya yaitu:

---

<sup>47</sup>*Ibid*, h.239

a) *Data Collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data pada penelitian “Implementasi Manajemen Layanan Khusus di MAN 2 Model Banjarmasin,” ini menggunakan berbagai sumber dan teknik yakni dengan wawancara, observasi dan studi dokumen. Data yang diperoleh akan sangat banyak dan kompleks.

b) *Data Reduction*

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka peneliti melakukan reduksi data. Karena data yang diperoleh sangat banyak maka peneliti harus mereduksi yakni merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah diperoleh, serta mengorganisasi data agar dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Tujuan reduksi data adalah untuk memilah data secara teliti, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan secara jelas keadaan yang ada di lapangan.

c) *Data Display*

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan setelah mereduksi data adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga dengan penyajian data ini akan diperoleh kejelasan dan akan mempermudah untuk memahami hal-hal yang sedang diteliti.

d) *Conclusions Drawing/ Verifying*

Setelah data disajikan, dalam penelitian ini akan diperoleh kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan dari hasil penelitian.<sup>48</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian, prosedur yang dilalui yaitu:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Membuat desain proposal penelitian.
  - d. Mengajukan desain proposal.
2. Tahap persiapan
  - a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal.
  - b. Mohon surat pengantar riset.
  - c. Menyampaikan surat pengantar riset yang diberikan.
  - d. Membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan dengan baik yang sudah ditentukan.
  - b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang terkumpul.
  - c. Menyempurnakan naskah penggalan data.

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 19, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 247



#### 4. Tahap laporan

- a. Melakukan konsultasi dengan pembimbing dalam menyusun laporan.
- b. Pengetikan skripsi dengan sistematika yang telah ditentukan.
- c. Setelah disetujui oleh pembimbing, selanjutnya siap untuk dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.